

**MANUSKRIP**

**KESIAPAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM  
MENGHADAPI PERSALINAN SELAMA PANDEMI COVID19  
( Studi di Semua desa di Kecamatan Tragah)**



Oleh:

**EVI DARMAPUSPITA**

**NIM. 20153020017**

**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN ALIH JENJANG  
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KESIAPAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM  
MENGHADAPI PERSALINAN SELAMA PANDEMI COVID19**

( Studi di Semua desa di Kecamatan Tragah)

**NASKAH PUBLIKASI**



**Dr. ENY SUSANTI, M. Keb.**

**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN ALIH JENJANG  
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**

# KESIAPAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGHADAPI PERSALINAN SELAMA PANDEMI COVID19

( Studi di Semua desa Kecamatan Tragah)

Evi Darmapusita, S. Tr. Keb.

## ABSTRAK

Persiapan persalinan meliputi 7 unsur yaitu tanggal taksiran persalinan, tempat dan penolong persalinan termasuk faskes rujukan jika terjadi penyulit, biaya persalinan, pendamping persalinan, transportasi persalinan, calon pendonor darah, persiapan kebutuhan persalinan. Namun di masa pandemic Covid19 ini, persiapan tersebut ditambah dengan prosedural pencegahan covid19 seperti pemeriksaan swab, jaga jarak, wajib cuci tangan dan masker. Pada studi pendahuluan, didapatkan 51,4% ibu hamil trimester III belum mempersiapkan persalinannya dengan baik. Tujuan riset ini adalah untuk mengenali gambaran ibu hamil trimester III dalam mempersiapkan persalinannya selama pandemic Covid19 di semua desa di kecamatan Tragah.

Riset ini memakai desain deskriptif, variabel riset kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemic covid19, informasi diambil dari semua ibu hamil trimester III yang berjumlah 30 orang. Cara pengambilan data dengan *cluster random sampling*, dan hasilnya dianalisis secara deskriptif memakai tabel dan narasi.

Hasil analisis data menggambarkan kesiapan terhadap tanggal taksiran persalinan (pengetahuan terhadap tanggal taksiran persalinan, sikap terhadap kehamilan premature, sikap terhadap kehamilan postdate) baik yaitu 76,7%, kesiapan terhadap tempat dan penolong persalinan termasuk faskes rujukan ( tempat dan penolong persalinan, kesediaan swab, kesiapan dirujuk, kesiapan dirujuk ke faskes yang berbayar) kurang yaitu 48,3%, kesiapan terhadap biaya persalinan ( jaminan kesehatan, biaya persalinan rujukan) kurang yaitu 43%, kesiapan terhadap pendamping persalinan (jumlah pendamping dibatasi, kesiapan pengambilan keputusan darurat) cukup yaitu 70%, kesiapan terhadap transportasi persalinan (ketersediaan transportasi rujukan, kesiapan transportasi sewaktu-waktu) cukup yaitu 65%, kesiapan terhadap calon pendonor darah (pengetahuan terhadap golongan darah, keluarga dengan golongan darah sama) kurang yaitu 41,7%, kesiapan terhadap persiapan kebutuhan persalinan (kebutuhan ibu, kebutuhan bayi, kebutuhan dokumen) kurang 21,1%.

Jadi secara keseluruhan kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemic covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah masih kurang yaitu sebesar 50%.

Untuk mengatasi ini dibutuhkan edukasi kehamilan yang berkualitas serta peran serta keluarga dan masyarakat.

**Kata kunci: kesiapan persalinan, hamil trimester III, covid19**

# **THE READINESS OF PREGNANT MOTHERS IN THE THIRD TRIMESTER IN FACING CHILDBIRTH DURING THE COVID19 PANDEMIC**

( Study in all villages in Tragah Sub District )

Evi Darmapuspita, Amd. Keb.

## **ABSTRACT**

Preparation of delivery includes seven elements that date the estimated birth, place and helper childbirth including faskes referral if the case of complications the cost of labor, the companion of labor, transportation labor, prospective donors of blood, preparation needs labor. However, during this Covid 19 pandemic, preparations are coupled with procedural prevention covid19 such as inspection swab, keep a distance, shall wash hands and face mask. In the study preliminary, obtained 51, 4 % mom pregnant third trimester not yet ready to face childbirth. The purpose of this research is to identify the description of third trimester pregnant women in preparing for childbirth during the Covid19 pandemic in all villages in Tragah Sub-district.

The Research was using the descriptive design research, research variable was readiness of mothers pregnant 3<sup>rd</sup> trimester in facing childbirth during the covid19 pandemic, information was taken from all 3<sup>rd</sup> trimester pregnant women totaling 30 people . How to collect data with cluster random sampling, and the result were analyzed descriptively using tables and narratives..

The results of data analysis describe readiness to date estimates of labor ( knowledge of the date of the estimated delivery, attitudes toward pregnancy premature, attitudes toward pregnancy Postdate) well that is 76.7%, the readiness of the place and helper childbirth including faskes referral ( spot and auxiliary labor, willingness swab, readiness referenced , readiness referred to faskes are paid ) less, namely 48.3%, the readiness of the cost of labor ( the guarantee of health, the cost of labor referral ) is less that 43%, the readiness to co- labor ( the number of co- constrained , the readiness of decision - making emergency ) enough namely 70%, the readiness of the transportation labor ( availability of transport references , the readiness of transport at any time) enough that 65%, the readiness of the prospective donor's blood ( knowledge of the group of blood, a family with a group of blood equal ) less namely 41.7%, readiness to preparation needs of labor ( the needs of the mother , the vi baby god , document needs ) less 21.1%.

So in the overall readiness of pregnant women in the third trimester in facing childbirth during the Covid19 pandemic in all villages in Tragah Sub-district is still lacking, namely by 50%.

To overcome this, it is necessary to have quality pregnancy education and the participation of families and communities .

**keywords: childbirth readiness, third trimester pregnant mother , covid19**

## PENDAHULUAN

Kehamilan adalah proses tumbuh dan berkembangnya janin di dalam rahim hingga 40 minggu setelah pembuahan. Kehamilan sendiri dibagi menjadi tiga periode kehamilan, yaitu trimester pertama (0-12 minggu), trimester kedua (12-28 minggu) dan trimester ketiga (28-40 minggu). Pelayanan kesehatan kehamilan tidak bisa dipisahkan dari pelayanan persalinan, pelayanan nifas dan pelayanan kesehatan bayi baru lahir. Kualitas pelayanan yang diberikan akan mempengaruhi kesehatan ibu hamil dan janin, ibu selama persalinan dan bayi baru lahir dan ibu pasca melahirkan untuk menciptakan penerus yang berkualitas. Oleh karena itu, ibu hamil trimester III membutuhkan persiapan dalam merencanakan persalinannya (P4K atau Program Perencanaan Persalinan dan

Pencegahan Komplikasi) agar persalinan dapat berjalan aman dan sehat, seperti tanggal taksiran persalinan yg jelas dari tenaga kesehatan, tempat dan penolong persalinan termasuk fasilitas kesehatan rujukan jika terjadi penyulit, pendamping saat persalinan, biaya persalinan, transportasi, calon pendonor darah dan persiapan kebutuhan selama persalinan.

Sehubungan dengan persiapan menghadapi persalinan sekarang ini di tengah pandemi covid-19, maka dipandang perlu ibu hamil memantapkan kembali persiapan menghadapi proses persalinannya. Hal ini dikarenakan ibu hamil dan ibu bersalin termasuk dalam kelompok rawan tertular covid-19. Dimana hal ini dapat kita lihat dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan per tanggal 11 Desember

2020, didapatkan jumlah pasien positif covid19 sebanyak 769 orang, meninggal 81 orang (10,5 %), sembuh 625 orang (81,2 % ), ibu hamil dalam Pengawasan covid19 sebanyak 49 orang, ibu nifas dalam pengawasan covid19 sebanyak 19 orang .

Dari pasien terkonfirmasi Covid 19 di Kabupaten Bangkalan, 9 orang diantaranya ada di wilayah Kecamatan Tragah. Selain itu di wilayah Kecamatan Tragah didapatkan data ibu hamil dalam pengawasan (PDP) Covid19 sebanyak 3 dan 1 diantaranya meninggal dunia.

Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Identifikasi Bencana Non Alam (COVID 19) yang menyebabkan penyebaran penyakit virus corona pada tahun 2019 sebagai bencana nasional,

karena wabah ini telah menimbulkan korban jiwa dan kerugian harta benda. Secara kuantitas, cakupan wilayah yang terkena bencana semakin luas, yang berdampak pada aspek sosial ekonomi Indonesia yang luas.

Saat dilakukan wawancara kepada 5 ibu hamil trimester III tentang kesiapannya dalam menghadapi persalinan selama pandemic covid19, didapat 60% ibu hamil trimester III menolak dirujuk jika terjadi penyulit karena takut dengan prokes COVID-19, 40% tidak siap dirujuk karena ketiadaan biaya, 100% belum menyiapkan calon pendonor darah, 60% belum tahu tanggal taksiran persalinan, 60% belum melakukan persiapan kebutuhan persalinan karena mitos bahwa tidak boleh menyiapkan baju ibu dan bayi sebelum persalinan, 40% belum menyiapkan transportasi/

kendaraan rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi.

Guna mengantisipasi akibat dari virus Covid19 ini, Pemerintah sudah menerapkan pelayanan yang dibutuhkan bagi ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu pada masa nifas yang aman dan efektif agar ibu dapat terhindar dari penularan Covid 19 namun ibu dan bayi tetap sehat.

Oleh karena itu, calon ibu harus mempersiapkan persalinan kehamilannya. Hadapi proses melahirkan dan menjalani masa nifas serta merawat bayi di masa pandemi Covid 19. Kerjasama yang baik antara Pemerintah, fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan serta masyarakat dalam mencegah penularan covid 19, khususnya bagi ibu hamil 3 bulan sebelum melahirkan akan sangat mendukung jalannya program ini.

Riset ini bertujuan untuk mengenali gambaran ibu hamil trimester III dalam mempersiapkan persalinannya di masa pandemic covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah, Mengidentifikasi kesiapan tanggal taksiran persalinan pada ibu hamil trimester III selama pandemic Covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah, mengidentifikasi kesiapan tempat dan penolong persalinan termasuk fasilitas kesehatan rujukan jika terjadi penyulit saat pada ibu hamil trimester III selama pandemic Covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah, mengidentifikasi kesiapan pendamping persalinan pada ibu hamil trimester III selama pandemic Covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah, mengidentifikasi kesiapan biaya pada ibu hamil trimester III selama pandemic Covid19 di semua desa di

Kecamatan Tragah, mengidentifikasi kesiapan transportasi pada ibu hamil trimester III selama pandemic Covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah, mengidentifikasi kesiapan calon pendonor darah pada ibu hamil trimester III selama pandemic Covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah, mengidentifikasi kesiapan kebutuhan persalinan pada ibu hamil trimester III selama pandemic Covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah

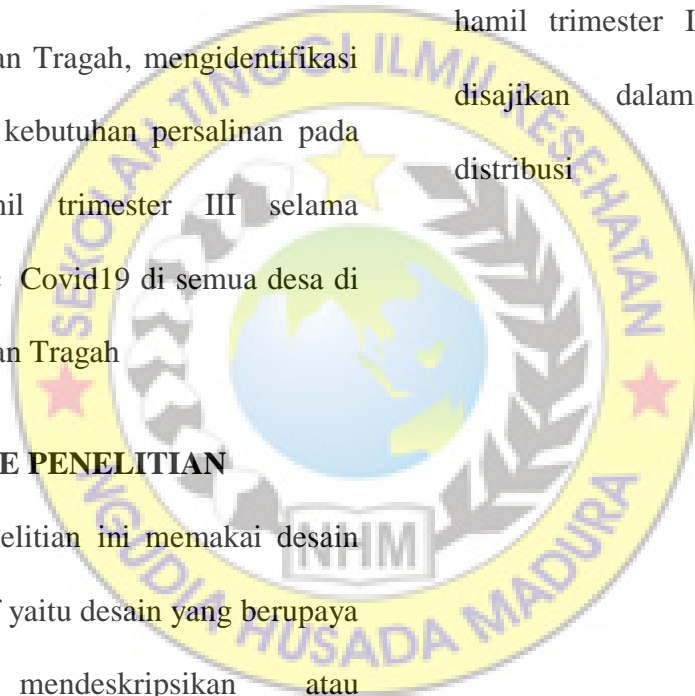
#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memakai desain deskriptif yaitu desain yang berupaya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kesiapan ibu hamil trimester III selama pandemi COVID19 di semua desa di Kecamatan Tragah. Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif karena ingin mengetahui sejauh mana kesiapan ibu hamil

trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemi COVID19, dengan memakai perlengkapan ukur kuesioner.

#### **DATA UMUM**

Data umum ini meliputi deskripsi dari karakteristik responden (ibu hamil trimester III), informasi ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.





a. Distribusi Berdasarkan Usia Ibu Hamil Trimester III

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 20 tahun	0	0
2	20-35 tahun	26	86.7
3	>35 tahun	4	13.3
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil, dapat dilihat bahwa pada penelitian ini usia ibu yang paling banyak yaitu 20-35 tahun dengan jumlah 26 responden (86.7%).

b. Distribusi Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu Hamil Trimester III

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	15	50
2	SLTP	13	43.4
3	SLTA	1	3.3
4	DIPLOMA/ SARJANA	1	3.3
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil, dapat dilihat bahwa pada penelitian ini pendidikan terakhir ibu yang paling banyak yaitu SD dengan jumlah 15 responden (50%).

c. Distribusi Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil Trimester III

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	21	70
2	Petani	3	10
3	Swasta	6	20
4	PNS	0	0
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil, dapat dilihat bahwa pada penelitian ini pekerjaan

ibu yang paling banyak yaitu ibu responden (70%).

rumah tangga dengan jumlah 21

d. Distribusi Berdasarkan Jumlah Anak Ibu Hamil Trimester III

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Belum punya anak	8	26.7
2	Anak 1	13	43.3
3	Anak 2-3	9	30
4	Anak $\geq$ 4	0	0
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil, dapat dilihat anak dengan jumlah 13 responden bahwa pada penelitian ini jumlah (43.3%).

anak ibu yang paling banyak yaitu 1

e. Distribusi Berdasarkan Jumlah Kehamilan Ibu Hamil Trimester III

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kehamilan 1	6	20
2	Kehamilan 2	12	40
3	Kehamilan 3	7	23.3
4	Kehamilan $\geq$ 4	5	16.7
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil, dapat dilihat yaitu kehamilan ke 2 dengan jumlah bahwa pada penelitian ini jumlah 12 responden (40%).

kehamilan ibu yang paling banyak

f. Distribusi Berdasarkan Riwayat Persalinan Sebelumnya Ibu Hamil Trimester III

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Spontan	11	36.7
2	Spontan dengan penyulit	8	26.7
3	Melahirkan dengan tindakan	5	16.7
4	Belum pernah melahirkan	6	20
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil, dapat dilihat bahwa pada penelitian ini riwayat persalinan sebelumnya ibu yang paling banyak yaitu spontan dengan jumlah 11 responden (36.7%).

g. Distribusi Berdasarkan Keikutsertaan Ibu dalam Kelas Ibu Hamil

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Belum pernah	9	30
2	1 kali	18	60
3	2 kali	2	6.7
4	Lebih dari 2 kali	1	3.3
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil, dapat dilihat bahwa pada penelitian ini keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil yang paling banyak yaitu 1 kali dengan jumlah 18 responden (60%).

**DATA KHUSUS**

a. Distribusi Berdasarkan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Terhadap Tanggal taksiran Persalinan

No	Kategori	Persentase (%)			
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Total
1	Pengetahuan terhadap tanggal taksiran persalinan	17	17	67	100
2	Sikap ibu jika kehamilan prematur	10	0	90	100
3	Sikap ibu jika kehamilan postdate	13	13	73	100
MEAN					<b>76.7</b>

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil analisis kesiapan ibu hamil trimester III statistic deskriptif diatas, dapat terhadap tanggal taksiran persalinan disimpulkan bahwa rata-rata baik yaitu sebesar 76.7%

b. Distribusi Berdasarkan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Terhadap Tempat dan Penolong Persalinan

No	Kategori	Persentase (%)			
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	total
1	Tempat dan penolong persalinan	10	17	73	100
2	Kesediaan untuk dilakukan swab	33	50	17	100
3	Kesiapan untuk dirujuk	7	30	63	100
4	Dirujuk ke faskes berbayar	3	57	40	100
MEAN					<b>48.3</b>

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil analisis persalinan masih kurang yaitu cuma statistic deskriptif diatas, dapat sebesar 48.3%. disimpulkan bahwa rata-rata kesiapan ibu hamil trimester III terhadap tempat dan penolong

c. Distribusi Berdasarkan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Terhadap Biaya Persalinan

No	Kategori	Persentase (%)			
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Total
1	Jaminan kesehatan	57	0	43	100
2	Biaya persalinan rujukan	30	27	43	100
MEAN					<b>43</b>

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil analisis kesiapan ibu hamil trimester III statistic deskriptif diatas, dapat terhadap biaya persalinan masih disimpulkan bahwa rata-rata kurang yaitu sebesar 43%.

d. Distribusi Berdasarkan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Terhadap Pendamping Persalinan

No	Kategori	Persentase (%)			
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Total
1	Pembatasan jumlah pendamping persalinan	0	10	90	100
2	Kesiapan pendamping dalam pengambilan keputusan darurat	10	40	50	100
<b>MEAN</b>				<b>70</b>	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kesiapan ibu hamil trimester III terhadap pendamping persalinan sudah cukup yaitu sebesar 70%.

e. Distribusi Berdasarkan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Terhadap Transportasi Persalinan

No	Kategori	Persentase (%)			
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Total
1	Kesiapan transportasi rujukan	20	13	67	100
2	Kesiapan alat transportasi sewaktu-waktu	23	13	63	100
<b>MEAN</b>				<b>65</b>	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kesiapan ibu hamil trimester III terhadap transportasi persalinan sudah cukup yaitu sebesar 65%.

f. Distribusi Berdasarkan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Terhadap Calon Pendoror darah

No	Kategori	Persentase (%)			
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Total
1	Pengetahuan terhadap golongan darah ibu	17	7	77	100
2	Keluarga dengan golongan darah sama	93	0	7	100
MEAN				<b>41.7</b>	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kesiapan ibu hamil trimester III terhadap calon pendonor darah masih kurang yaitu sebesar 41.7%.

g. Distribusi Berdasarkan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Terhadap Kebutuhan Persalinan

No	Kategori	Persentase (%)			
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Total
1	Kesiapan perlengkapan ibu	60	20	20	100
2	Kesiapan perlengkapan bayi	67	17	17	100
3	Kesiapan dokumen	50	23	27	100
MEAN				<b>21.1</b>	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kesiapan ibu hamil trimester III terhadap kebutuhan persalinan masih kurang yaitu sebesar 21.1%.

h. Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid19 di Semua Desa di Kecamatan Tragah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	3	10
2	Cukup	12	40
3	Kurang	15	50
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil analisis desa di Kecamatan Tragah statistic deskriptif diatas, dapat didapatkan bahwa rata-rata persiapan disimpulkan bahwa Kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan dalam masa pandemi Covid19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tragah masih kurang yaitu sebesar 50%.

## PEMBAHASAN

### a. Mengidentifikasi kesiapan ibu hamil trimester III terhadap tanggal taksiran persalinan dalam menghadapi persalinan selama pandemi Covid 19 di Semua Desa di Kecamatan Tragah

Dari hasil pengumpulan data tentang kesiapan tanggal taksiran persalinan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemic covid19 di semua

desa di Kecamatan Tragah didapatkan bahwa rata-rata persiapan ibu hamil trimester III terhadap tanggal taksiran persalinan adalah baik (76.7%) karena pengetahuan ibu terhadap tanggal taksiran persalinan cukup (67%), sikap ibu terhadap kehamilan premature baik (90%), sikap ibu terhadap kehamilan postdate juga baik (73%).

Kesiapan yang baik ini disebabkan karena ibu sudah mau memeriksakan kehamilannya sejak dini kepada bidan sehingga ibu dapat mengetahui tanggal taksiran persalinannya dan mendapat edukasi terkait dengan tanggal taksiran persalinannya serta hal-hal yang

harus dilakukan jika muncul tanda persalinan sebelum tanggal taksiran persalinan dan hal yang harus dilakukan jika belum muncul tanda persalinan setelah tanggal taksiran persalinan.

Menurut Saifuddin: 2002, memberikan edukasi pada ibu hamil tentang tanggal taksiran persalinan diberikan sejak awal kunjungan atau trimester I. Dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil dan keluarga terkait tanggal taksiran persalinan dan hal-hal yang harus dilakukan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga sehingga ibu dan keluarga lebih siap dalam menghadapi persalinan.

Menurut Notoadmodjo, 2005, perubahan perilaku seseorang dapat berubah dengan adanya faktor predisposisi, salah satunya yaitu pengetahuan. Dengan meningkatnya

pengetahuan ibu dan keluarga terhadap persiapan persalinan terutama tanggal taksiran persalinan maka ibu dan keluarga akan lebih siap dalam menghadapi persalinan.

Pelayanan kesehatan sesuai standart yang diberikan oleh bidan pada ibu hamil sejak dini sampai selama kehamilannya juga dapat meningkatkan kesiapan ibu dan keluarga dalam menghadapi persalinannya.

Menurut Notoadmodjo, 2005, perubahan perilaku dapat disebabkan faktor pemungkin yaitu rujukan kesehatan. Mudahnya ibu dan keluarga mendapatkan rujukan kesehatan terhadap kehamilannya diharapkan ibu dan keluarga akan lebih siap dalam menghadapi persalinan.



**b. Mengidentifikasi kesiapan ibu hamil trimester III terhadap tempat dan penolong persalinan dalam menghadapi persalinan selama pandemic Covid19 di Semua Desa di Kecamatan Tragah**

Dari hasil pengumpulan data tentang kesiapan tempat dan penolong persalinan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemic covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah didapatkan bahwa rata-rata persiapan persalinan ibu hamil trimester III terhadap tempat dan penolong persalinan masih kurang (48.3%) karena penentuan tempat dan penolong persalinan baik (73%), kesediaan untuk dilakukan swab kurang (17%), kesiapan untuk dirujuk jika terjadi penyulit cukup (63%), kesiapan dirujuk ke faskes berbayar kurang (40%).

Hal ini disebabkan karena pada masa pandemic saat ini dimana prosedur untuk melahirkan kadang

mewajibkan untuk dilakukan swab terlebih dahulu, ibu dan keluarga merasa takut. Dan jika terjadi penyulit persalinan, sebagian besar ibu menolak dirujuk ke faskes yang lebih tinggi karena takut akan prosedur kesehatan yang diterapkan di rumah sakit seperti harus dilakukan swab terlebih dahulu dan biaya yang kurang akibat pada masa pandemic saat ini banyak masyarakat yang kehilangan penghasilannya. Karena hal inilah, pada akhirnya ibu dan keluarga tidak cukup siap dalam mempersiapkan persalinan khususnya dalam hal tempat dan penolong persalinan termasuk fasilitas kesehatan rujukan jika terjadi penyulit dalam persalinan.

Menurut Ervina, 2020 dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III

dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid19 di Puskesmas Benowo Dan Tenggilis didapatkan bahwa 55,7% responden memiliki kecemasan berat dengan kesiapan melahirkan kurang. Kecemasan ibu hamil yang akan melahirkan sangat mempengaruhi kesiapan ibu dalam mempersiapkan persalinannya, semakin cemas ibu hamil maka akan semakin kurang dalam mempersiapkan persalinannya”.

Oleh karena itu dibutuhkan dukungan kepada ibu dari pihak lain selain tenaga kesehatan yaitu keluarga dan tokoh masyarakat atau orang berpengaruh lainnya. Hal ini dikarenakan pendapat atau pandangan keluarga dan tokoh masyarakat atau orang berpengaruh lainnya kadang lebih dipercaya dan didengar daripada tenaga kesehatan itu sendiri. Jadi dengan turut

memberi edukasi kepada keluarga dan tokoh masyarakat terkait kesiapan persalinan di masa pandemic covid19 khususnya tentang tempat dan penolong persalinan termasuk fasilitas kesehatan rujukan jika terjadi penyulit beserta prosedurnya diharapkan dapat mempengaruhi ibu untuk lebih siap dalam mempersiapkan kehamilannya.

c. **Mengidentifikasi kesiapan ibu hamil trimester III terhadap biaya persalinan dalam menghadapi persalinan selama pandemi Covid 19 di Semua Desa di Kecamatan Tragah**

Dari hasil pengumpulan data tentang kesiapan biaya persalinan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemic covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah didapatkan bahwa rata-rata persiapan persalinan ibu hamil trimester III terhadap biaya persalinan masih kurang (43%)

karena kepemilikan jaminan kesehatan kurang (43%), persiapan biaya persalinan rujukan juga kurang (43%). Ibu hanya menyiapkan biaya persalinan di bidan saja, tapi ibu tidak menyiapkan biaya persalinan yang bisa saja terjadi penyulit dan mungkin memerlukan rujukan ke faskes yang lebih tinggi, yang mungkin membutuhkan biaya lebih banyak.

Menurut Notoadmodjo, 2005, perubahan perilaku pada seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pemungkin yaitu salah satunya adalah sumber daya. Keuangan adalah salah satu sumber daya seseorang, semakin mapan keuangan seseorang maka semakin siap seseorang dalam hidupnya, termasuk dalam menyiapkan persalinan. Jadi semakin mapan keuangan ibu hamil dan keluarga maka ibu akan semakin siap dalam mempersiapkan

persalinannya termasuk jika terjadi penyulit dan harus dirujuk.

**d. Mengidentifikasi kesiapan pendamping persalinan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemi Covid 19 di Semua Desa di Kecamatan Tragah**

Dari hasil pengumpulan data tentang kesiapan pendamping persalinan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemic covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah didapatkan bahwa rata-rata persiapan persalinan ibu hamil trimester III terhadap pendamping persalinan adalah cukup (70%) karena pembatasan jumlah pendamping persalinan baik (90%), kesiapan pendamping dalam pengambilan keputusan darurat masih kurang (50%). Hal ini dikarenakan pada umumnya ibu tidak mau proses persalinannya diketahui oleh masyarakat sehingga pembatasan

jumlah pendamping tidak masalah untuk ibu dan keluarga.

Menurut Kemenkes RI: 2020, pada masa pandemic saat ini, untuk mencegah penyebaran penyakit covid19 maka dibutuhkan upaya salah satunya social distancing (jaga jarak). Termasuk juga dalam persalinan, untuk mencegah penularan covid19 maka pendamping persalinan pun harus dibatasi jumlahnya.

Namun kesiapan pendamping persalinan yang disiapkan dalam pengambilan keputusan darurat masih kurang yaitu cuma 50%. Hal ini dikarenakan keluarga terutama orang tua masih memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan disamping suami. Dan juga ketidaksiapan biaya mengharuskan pendamping untuk meminta pendapat keluarga lain jika

terjadi penyulit yang memerlukan tindakan segera termasuk rujukan.

**e. Mengidentifikasi kesiapan transportasi persalinan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemi Covid 19 di Semua Desa di Kecamatan Tragah**

Dari hasil pengumpulan data tentang kesiapan transportasi persalinan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemic covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah didapatkan bahwa rata-rata persiapan persalinan ibu hamil trimester III terhadap transportasi persalinan adalah cukup (65%) karena kesiapan transportasi rujukan cukup (67%), kesiapan transportasi sewaktu-waktu cukup (63%).

Hal ini dikarenakan dukungan keluarga dan masyarakat terhadap keberadaan ibu hamil cukup baik. Walaupun ibu tidak mempunyai kendaraan pribadi namun ibu dan

keluarga masih dapat mengandalkan keluarga lain atau masyarakat dalam hal penyediaan alat transportasi.

Menurut Notoadmodjo: 2005, sumber daya adalah salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk merubah perilaku seseorang karena sumber daya merupakan nilai potensi yang dimiliki dalam hidupnya. Alat transportasi merupakan salah satu sumber daya. Dengan adanya ketersediaan alat transportasi persalinan maka ibu akan lebih siap dalam menghadapi persalinannya.

**f. Mengidentifikasi kesiapan ibu hamil trimester III terhadap calon pendonor darah dalam menghadapi persalinan selama pandemi Covid 19 di Semua Desa di Kecamatan Tragah**

Dari hasil pengumpulan data tentang kesiapan calon pendonor darah pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemic covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah

didapatkan bahwa rata-rata persiapan persalinan ibu hamil trimester III terhadap calon pendonor darah masih kurang yaitu cuma 41% karena pengetahuan terhadap golongan darah ibu baik (77%), kesiapan keluarga dengan golongan darah sama masih kurang (7%).

Hal ini dikarenakan ibu hamil kurang mengetahui manfaat dari pemeriksaan golongan darah ibu selama hamil dan manfaatnya saat persalinan nanti sehingga ibu hanya fokus pada golongan darahnya sendiri tanpa mencari tahu anggota keluarga lain yang memiliki golongan darah sama.

Menurut IBI: 2016, pemeriksaan laboratorium salah satunya pemeriksaan golongan darah merupakan salah satu dari 10 pelayanan antenatal berkualitas sesuai standart. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mencegah kematian

serta kesakitan ibu dan bayi akibat perdarahan selama kehamilan maupun persalinan. Dengan mengetahui golongan darah ibu sejak awal maka jika terjadi komplikasi yang membutuhkan tranfusi darah maka dapat segera dilakukan tindakan terutama jika ada anggota keluarga yang memiliki golongan darah sama maka penanganan akan lebih cepat.

Oleh karena itu edukasi yang tepat kepada ibu dan keluarga terutama tentang calon pendonor darah yang dapat bermanfaat untuk kehamilan dan persalinannya serta kesehatan ibu dan bayi maka ibu dan keluarga akan lebih siap dalam mempersiapkan persalinannya.

Seperti yang dijelaskan oleh Notoadmodjo: 2005, bahwa pengetahuan akan sesuatu hal serta manfaatnya maka seseorang akan lebih siap dalam hidupnya. Semakin

ibu tahu akan manfaat dari pemeriksaan golongan darahnya maka ibu akan lebih siap mencari calon pendonor darah dan lebih siap menghadapi persalinannya.

**g. Mengidentifikasi kesiapan ibu hamil trimester III terhadap kebutuhan persalinan dalam menghadapi persalinan selama pandemi Covid 19 di Semua Desa di Kecamatan Tragah**

Dari hasil pengumpulan data tentang kesiapan kebutuhan persalinan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemic covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah didapatkan bahwa rata-rata persiapan persalinan ibu hamil trimester III terhadap persiapan kebutuhan persalinan masih kurang yaitu cuma 21.1% karena kesiapan perlengkapan ibu kurang (20%), kesiapan perlengkapan bayi kurang (17%), kesiapan perlengkapan dokumen juga kurang (27%).

Hal ini dikarenakan dalam masyarakat masih ada keyakinan bahwa menyiapkan kebutuhan persalinan seperti keperluan baju ibu dan bayi sebelum waktunya melahirkan dapat menyebabkan sesuatu yang jelek maupun buruk. Jadi menurut ibu, kebutuhan persalinan akan disiapkan saat persalinan maupun setelah persalinan.

Menurut Notoadmodjo: 2005, keyakinan adalah sikap yang ditunjukkan oleh seseorang saat ia menyimpulkan bahwa dirinya mencapai suatu kebenaran walaupun mungkin keyakinan itu belum tentu benar. Jadi jika ibu menyakini sebuah mitos yang dapat mempengaruhi kehamilannya maka hal tersebut dapat mempengaruhi kesiapan ibu dalam mempersiapkan persalinannya.

Hal ini membutuhkan edukasi tidak hanya kepada ibu namun juga kepada keluarga maupun tokoh masyarakat yang lebih dipercaya oleh ibu bahwa persiapan kebutuhan persalinan dapat membantu kelancaran proses persalinan yang bisa datang sewaktu-waktu.

#### **h. Kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemi Covid 19 di Semua Desa di Kecamatan Tragah**

Dari hasil pengumpulan data tentang kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemic covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah didapatkan bahwa sebagian besar kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemic covid19 masih kurang yaitu sebesar 50% dari jumlah ibu hamil trimester III, sedangkan yang memiliki persiapan

baik cuma 10% dari jumlah ibu hamil trimester III.

Menurut Kemenkes RI: 2014, persiapan menghadapi persalinan sesuai P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) meliputi 7 unsur yaitu tanggal taksiran persalinan, tempat dan penolong persalinan termasuk faskes rujukan jika terjadi penyulit, pendamping persalinan, biaya persalinan, transportasi persalinan, calon pendonor darah, persiapan kebutuhan persalinan. Dimasa pandemic covid19 ini maka persiapan persalinan ditambah dengan pemeriksaan swab untuk mencegah penularan covid19, social distancing dan penggunaan masker (Kemenkes RI: 2020)

Diatas sudah dijabarkan bahwa dari ke 7 unsur ini masih ada yang persiapannya masih kurang seperti tempat dan penolong persalinan

terutama faskes rujukan dan prosedur swab, biaya persalinan, calon pendonor darah dan persiapan kebutuhan persalinan. Hal ini secara keseluruhan mempengaruhi kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan di masa pandemic covid19.

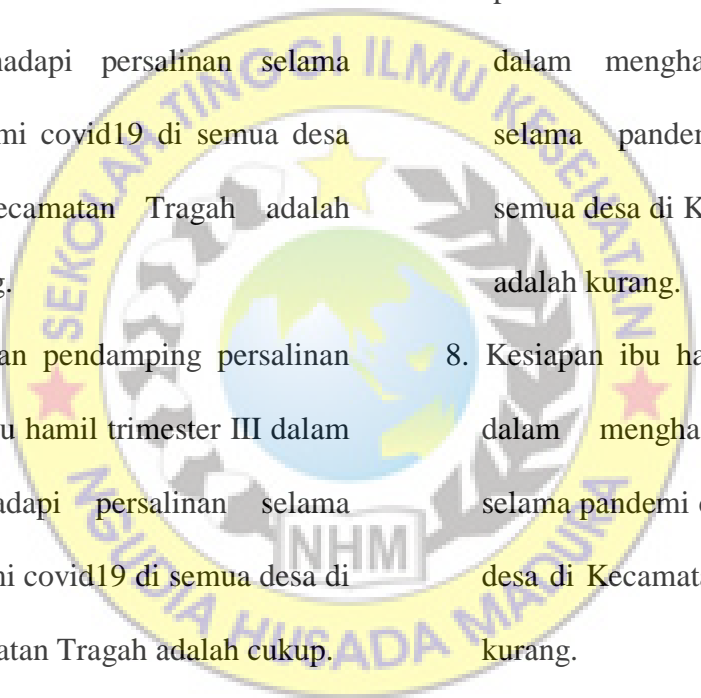
## KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemic covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesiapan tanggal taksiran persalinan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemi covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah adalah baik.
2. Kesiapan tempat dan penolong persalinan termasuk fasilitas



- kesehatan rujukan jika terjadi penyulit ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemi covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah adalah kurang.
3. Kesiapan biaya persalinan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemi covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah adalah kurang.
4. Kesiapan pendamping persalinan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemi covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah adalah cukup.
5. Kesiapan transportasi persalinan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemi covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah adalah cukup.
6. Kesiapan calon pendonor darah pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemi covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah adalah kurang.
7. Kesiapan kebutuhan persalinan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemi covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah adalah kurang.
8. Kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan selama pandemi covid19 di semua desa di Kecamatan Tragah adalah kurang.
- 

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Peneliti dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada ibu dan keluarga serta masyarakat tentang kesiapan dalam menghadapi persalinan terutama saat pandemic covid19 saat ini dengan mengikuti seminar atau pelatihan pelayanan ibu hamil dan seminar atau pelatihan terkait teknik edukasi/ penyuluhan.

2. Bagi masyarakat/keluarga

Meningkatkan kuantitas dan kualitas kunjungan kehamilan kepada bidan agar lebih banyak mendapatkan edukasi kehamilan.

Meningkatkan peran serta keluarga dan masyarakat dalam kehamilan ibu

agar lebih peduli dan siap menghadapi proses kehamilan ibu.

3. Institusi pelayanan kesehatan

Meningkatkan kualitas kegiatan penyuluhan kepada ibu hamil seperti ANC terpadu plus serta ikut melibatkan suami dan keluarga dalam kegiatan penyuluhan/ ANC terpadu plus, dengan harapan agar pengetahuan ibu dan keluarga akan kehamilan dan persiapan persalinan semakin meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Saifuddin, A. B., Wiknjosastro, G. H., Affandi, B., Waspodo, B., 2002. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal*. Ed.1. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Manuaba, I. B. G., 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, & Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Ed. 1. Jakarta: EGC.

RI, Kemenkes. 2014. *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*. Jakarta:

Kementerian Kesehatan  
RI.

Jakarta: Kementerian  
Kesehatan Republik  
Indonesia.

RI, Departemen Kesehatan. 2009.  
*Pedoman Program  
Perencanaan Persalinan  
dan Pencegahan  
Komplikasi (P4K)  
dengan Stiker*. Ed. 1.  
Jakarta: Departemen  
Kesehatan RI.

Direktorat Kesehatan Keluarga,  
Direktorat Jenderal  
Kesehatan Masyarakat,  
Kementerian Kesehatan  
RI., 2020. *Pedoman bagi  
Ibu Hamil, Bersalin,  
Nifas dan Bayi Baru  
Lahir di Era Adaptasi  
Kebiasaan Baru*. Ed. 2.  
Jakarta: Kementerian  
Kesehatan Republik  
Indonesia.

Ikatan Bidan Indonesia (IBI). 2016.  
*Buku Acuan Midwifery  
Update*. Ed. 1. Jakarta:  
Pengurus Pusat Ikatan  
Bidan Indonesia.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi  
Penelitian Kesehatan*.  
Jakarta : Rineka Cipta.

Direktorat Kesehatan Keluarga,  
Direktorat Jenderal  
Kesehatan Masyarakat,  
Kementerian Kesehatan  
RI., 2020. *Pedoman bagi  
Ibu Hamil, Bersalin,  
Nifas dan Bayi Baru  
Lahir di Era Pandemi  
COVID-19*. Ed. 1.

Notoatmodjo. 2005. *Pengantar  
Pendidikan Kesehatan  
dan Ilmu Perilaku  
Kesehatan*. Jakarta: PT  
Rineka Cipta.

